BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegitan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran indra manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat di amati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Hal ini dimaksudkan agar dalam penelitian diperolah hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan memang sangat penting bagi seorang peneliti, karena dengan adanya pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih atau ditetapkan, maka tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.²

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.02

² Nur Syam, *Metodologi penelitian Dakwah Sketsa Pemikiran Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Solo: Ramadhan, 1991), h. 125

Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Yaitu mengukur data dengan angka-angka. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku.³

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey, metode survey merupakan salah satu jenis studi deskriptif yang tidak melibatkan observasi secara langsung oleh peneliti. metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data sederhana dalam rangka menguji hubungan – hubungan variable yang terlebih dahulu di hipotesiskan. Sedangkan jenis penelitiannya ini dikategorikan sebagai peneltian kausal komparatif. Penelitan kausal kompartif adalah merupakan penelitian yang berupaya untuk menciptakan hubungan sebab akibat.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu veriabel independen (variabel bebas/X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat/Y).⁶

Variabel adalah sesuatu yang menjadi objek penelitian yang bisa juga disebut dengan yang menjadi titik pusat perhatian suatu penelitian.

Variabel dalam penelitian perlu ditentukan agar alur hubungan dua atau lebih variabel dalam penelitian dapat dipastikan secara tegas dan jelas. Penentuan

.

³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), h.26.

⁴ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h. 24

 $^{^5}$ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, h.

⁶ Ibid, Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, h. 61

variabel dalam suatu penelitian berkisar pada variabel bebas, variabel terikat, maupun variabel kontrol. Kemudian menentukan variabel penelitian.

Penelitian ini di dalamnya hanya terdapat dua variabel yakni X (variabel bebas) dan Y (variabel terikat).

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh metode dakwah mauidhah hasanah yang mana dalam keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Selanjutnya indikator dari variabel bebas tersebut adalah pengaruh metode dakwah mauidhah hasanah khususnya yang berbasis Nasehat atau petuah, Kisah Dan Motivasi.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah spiritualitas santri. Karena kemunculan dan keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain dan indikator dari variabel terikat tersebut adalah dilihat dari spiritualitas santri yakni, bagaimana seseorang Menilai Diri Yang Positif, Mandiri, Kompetensi Waktu, Dan Aktualisasi Diri.

B. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

Populasi berasal dari bahasa inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan

(*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁷

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel random sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara seperti itu dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen. Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100, penarikan sampelnya dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25%. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 120 santri, maka penarikan sampelnya diambil 15% dari 120 Santri yaitu 24 santri.

C. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati santri Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin yang meliputi: keadaan atau kondisi santri, kegiatan para santri di pesantren, dan proses metode dakwah mauidhah hasanah yang dilakukan.

-

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal. 109.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁸ Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh informasi pendukung. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini bersifat tidak struktur. Pedoman yang digunakan dalam wawancara hanya berupa garisgaris besar permasalahan yang akan ditanyakan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip termasuk buku tentang pendapat teori, dalil atau hukum-hukum lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang struktur organisasi Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan, jumlah ustad, pengasuh, dan santri serta sarana dan prasarana dan data-data lain yang diperlukan.Disamping itu juga letak geografis, peta, foto kegiatan dan wujud lain yang diperlukan untuk menunjang kejelasan obyek penelitian.

d. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis

⁸ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 180.

pada sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau anggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁹

Pelaksanaannya dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan secara langsung dan tertulis kepada responden yang dalam hal ini diberikan kepada santri di Yayasan Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan.

D. Intrumen, Validitas dan Reabilitas

1. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan variabel metode dakwah mauidhah hasanah terhadap spiritualitas santri. Adapun kisi-kisi instrumentnya sebagai berikut:

Tabel 3.1

Blue Print Skala Variabel X

Metode Dakwah Mauidhah Hasanah

Dimensi	Indikator	Jenis item		
		Faforabel	Non faforabel	
Metode	Nasehat	1,5,8,10,12,13	4,7,15	
Dakwah Mauidhah	Kisah	2,7,17	6,16,18	
Hasanah	Motivasi	3,11,14	9,19,20	

⁹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 69.

JUMLAH	11	9

Tabel 3.2

Blue Print Skala Variabel Y

Spiritualitas Santri

Dimensi	Indikator	Jenis	Item
		Faforabel	Non faforebel
Spiritualitas	Penilaian Diri	1,13,15	2,4,17
Santri	Yang Positif		
	Mandiri	3,12	8,18
	Kompetensi	5,16,10,14	7,9
	Waktu		
	Aktualisasi Diri	20,11	6,19
JU	JMLAH	11	9

2. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. 10 Untuk mencapai tingkat validitas instrument penelitian, maka alat ukur yang dipakai dalam instrument juga harus memiliki tingkat validitas yang baik.

Riduan dan Sunarto, Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis , h. 348

Peneliti menguji validitas angket dengan cara memasukkan seluruh data dalam Spss 16.0 for windows¹¹, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel X

Metode Dakwah Mauidhah Hasanah

No.	R-tabel	Item Correlation/	Keputusan	Keterangan
Item		rxy(r-Hitung)		
1	0,404	0,963	Valid	rxy>t-tabel
2	0,404	0,963	Valid	rxy>t-tabel
3	0,404	0,739	Valid	rxy>t-tabel
4	0,404	0,438	Valid	rxy>t-tabel
5	0,404	0,573	Valid	rxy>t-tabel
6	0,404	0,438	Valid	rxy>t-tabel
7	0,404	0,963	Valid	rxy>t-tabel
8	0,404	0,963	Valid	rxy>t-tabel
9	0,404	0,963	Valid	rxy>t-tabel
10	0,404	0,963	Valid	rxy>t-tabel
11	0,404	0,963	Valid	rxy>t-tabel
12	0,404	0,963	Valid	rxy>t-tabel
13	0,404	0,963	Valid	rxy>t-tabel

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D, h. 125.

1.4	0.404	0.062	X 7 1' 1	1 1
14	0,404	0,963	Valid	rxy>t-tabel
15	0,404	-,052	Tidakvalid	rxy <t-tabel< td=""></t-tabel<>
		, in the second		
16	0,404	-,216	Tidakvalid	rxy <t-tabel< td=""></t-tabel<>
	,			
17	0,404	0,963	Valid	rxy>t-tabel
	,	,		
18	0,404	0,262	Tidakvalid	rxy <t-tabel< td=""></t-tabel<>
		-, -		
19	0,404	0,214	Tidakvalid	rxy <t-tabel< td=""></t-tabel<>
	,,,,,,			
20	0,404	0,118	Tidakvalid	rxy <t-tabel< td=""></t-tabel<>
	5,101	0,110	Trount varia	
		31 11		

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Spiritualitas Santri

Item	R	Item Correlation	Keputusan	Keterangan
Pertanyaan	Tabel	/rxy(r-hitung)		
1	0,404	0,966	Valid	rxy>t-tabel
2	0,404	0,966	Valid	rxy>t-tabel
3	0,404	0,742	Valid	rxy>t-tabel
4	0,404	0,439	Valid	rxy>t-tabel
5	0,404	0,573	Valid	rxy>t-tabel
6	0,404	0,441	Valid	rxy>t-tabel
7	0,404	0,271	Tidakvalid	rxy <t-tabel< td=""></t-tabel<>
8	0,404	0,247	Tidakvalid	rxy <t-tabel< td=""></t-tabel<>

9	0,404	0,247	Tidakvalid	rxy>t-tabel
10	0,404	0,966	Valid	rxy>t-tabel
11	0,404	0,966	Valid	rxy>t-tabel
12	0,404	0,966	Valid	rxy>t-tabel
13	0,404	0,966	Valid	rxy>t-tabel
14	0,404	0,966	Valid	rxy>t-tabel
15	0,404	0,966	Valid	rxy>t-tabel
16	0,404	0,966	Valid	rxy>t-tabel
17	0,404	0,966	Valid	rxy>t-tabel
18	0,404	-,064	Tidakvalid	rxy <t-tabel< td=""></t-tabel<>
19	0,404	-,249	Tidakvalid	rxy <t-tabel< td=""></t-tabel<>
20	0,404	0,966	Valid	rxy>t-tabel

N	24	
df(n-2)	22	
A	0,05	
t-tabel	2,073873	
r-tabel	0,404386	

Item dinyatakan valid jika nilai item correlation >0,404, dan dianggap gugur jika item correlation <0,404.12

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D, h. 126.

3. Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Jadi, reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik. ¹³

Peneliti menguji Reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan memasukkan seluruh data dalam *Spss 16.0 for windows*, ¹⁴ dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabil<mark>it</mark>as Metode <mark>da</mark>kwah mauidhah hasanah

Reliability Statistic

Reliability Statistics

	Cronbach's	
	Alpha Based	
	on	
Cronbach's	Standardized	N of
Alpha	Items	Items
,755	,939	20

¹³ *Riduan dan Sunarto*, Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis , *h. 348*.

¹⁴ Ibid...., Hal 349

Tabel. 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Spiritialitas

Reliability Statistics

	(4)	
	Cronbach's	
	Alpha Based	
	on	
Cronbach's	Standardized	N of
Alpha	Items	Items
,756	,942	20

Dimana reliabilitas diukur dengan uji sxtatistic *Alpha Cronbach*, dengan batasan suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* > 0,404. Jadi, dari uji reliabilitas tersebut diperoleh nilai reliabilitas 0,756. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

E. Teknik pengolahan data

Setelah data yang dikumpulkan sudah lengkap, maka tehknik yang diolah sebagai berikut:

1. Editing

Hal ini dilakukan setelah semua data yang kita kumpulkan melalui kuesioner atau angket atau instrumen lainnya. Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memeriksa kembali semua kuesioner tersebut satu persatu. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengecek apabila terjadi kesalahan maka responden diminta untuk mengisi angket kembali. Hasil angket yang telah terkumpul diperiksa satu persatu.

2. Klasifikasi Data

Setelah semua angket yang terkumul diperiksa serta diberi tanda, maka selanjutnya data tersebut dikelompokkan dan diklasifikasiakn sesuai dengan aspek masalah yang ada.

3. Skoring

Yakni tahap pemberian skor terhadap hasil angket yang yang telah diperiksa atau di koreksi.

Tabel 3.7
Skor Dan Alternatif Jawaban Untuk Variabel

Metode dakwah mauidhah hasanah

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Tabel 3.8

Skor Dan Alternatif Jawaban Untuk Variabel

Spiritualitas Santri

Alternatif J	Jawaban	P	ositif	N	Negatif
Sangat sejutu			4		1
Setuju			3		2
Tidak setuju			2		3
Sangat tidak so	etuju		1		4

4. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan, jika semua masalah *editing* dan *coding* kita selesaikan. Artinya tidak ada lagi permasalahan yang timbul dalam *editing* dan *coding* atau semuanya telah selesai.

Analisis perhitungan rumus statistik dengan menggunakan tabel data. Ragam tabel data disesuaikan dengan kebutuhan komponen rumus tersebut. Dengan demikian, rumus perhitungan analisis rumus-rumus tersebut hanya dilakukan dalam tabel itu. ¹⁵

Teknik Analisis data dimaksudkan untuk mengkaji kaitannya dengan kepentingan pengajuan hipotesis penelitian. Tujuannya adalah untuk mencari kebenaran data tersebut dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Sehingga dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

¹⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 77-79.

membuktikan ada tidaknya pengaruh tentang metode dakwah mauidhah hasanah terhadap spiritualitas santri di Yayasan Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Sebab dari hasil itu dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan peneliti.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan hubungan metode dakwah mauidah hasanah terhadap spiritualitas santri. Sedangkan langkahlangkah analisis data dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruhnya adalah sebagai berikut:

1. Mean dari Masing-Masing Variabel

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumbersumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Yaitu menjelaskan data-data yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan inter atau biasa disebut interpersatsi nilai mean.

Mean berarti angka rata-rata. ¹⁶ Untuk mengetahui nilai rata-rata dari masing-masing variabel maka dengan menggunakan rumus Mean sebagai berikut:

a. Mean Variabel X (Metode Dakwah Mauidhah Hasanah)

Rumus Mean Variabel X sebagai berikut:

$$\mathbf{M} = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

M: Mean atau rata-rata

ΣX: Jumlah dari skor variabel X

N: banyaknya skor yang ada (jumlah responden)

b. Mean Variabel Y (Spiritualitas Santri)

Rumus Mean Variabel Y sebagai berikut:

$$M = \frac{\Sigma^Y}{N}$$

Keterangan:

M: Mean atau rata-rata

ΣY: Jumlah dari skor variabel Y

 16 Sutrisno Hadi, Statistik Jilid I (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h. 40.

N : banyaknya skor yang ada (jumlah responden)

Tabel 3.9
Interpretasi Nilai Mean

	No.	Besarnya	Interpretasi
		Mean	
	1.	64 – 80	Sangat Baik
	2.	47 – 63	Baik
	3.	30 – 46	Cukup
	4.	13 – 29	Kurang Baik
ń.	5.	4 – 12	Tidak Baik

2. Teknik analisa product moment

Teknik Analisis data dimaksudkan untuk mengkaji kaitannya dengan kepentingan pengajuan hipotesis penelitian. Tujuannya adalah untuk mencari kebenaran data tersebut dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Sehingga dapat membuktikan ada tidaknya pengaruh tentang metode dakawah mauidhah hasanah terhadap spritualitas santri di Yayasan Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan.

Adapun teknik pelaksanaan atau analisanya adalah dengan memeriksa tiap-tiap jawaban dari responden. Kemudian dianalisa menggunakan teknik analisa korelasi product moment untuk mendapatkan

hasil seberapa besar kontribusi Pengaruh Dakwah Muidah Hasanah Terhadap Spiritualitas Santri di Yayasan Pondok Pesantren Darul Mustaghitsim Lamongan. Dengan rumus sebagai berikut:¹⁷

$$\mathbf{rxy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

rxy : Angka indeks korelasi antara variabel X dan Y

N : Number of cases (jumlah subjek)

 $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

 $\sum X$ Jumlah seluruh skor X

 $\sum Y$: Jumlah dari skor Y

Memberikan interpretasi terhadap rxy, yaitu:

Interprestasi sederha<mark>na dengan menc</mark>ocok<mark>ka</mark>n hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi "r" product moment seperti dibawah ini:

Tabel 3.10
Intrumen Nilai "r" Produck Moment

Besar r	Interpretasi
product	
moment	
0,00-0,20	Antara variable X dan Y terdapat korelasi, tetapi sangat lemah
	atau sangat rendah sehingga korelasi tersebut sering diabaikan
0,20-0,40	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang lemah/ rendah

¹⁷ Ibid, Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,h.206

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,40-0,70	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sedang/cukupan
0,70-0,90	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang kuat/tinggi
0,90-1,00	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang kuat/ sangat
	tinggi

Setelah diberikan interpretasi terdapat angka indeks korelasi "r" product moment dengan jalan berkonsultasi pada nilai product moment, maka prosedur selanjutnya secara berturut-turut adalah sebagai berikut:

- 1. Merumuskan atau membuat hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil atau hipotesis nol (Ho)
- 2. Menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang diajukan dengan cara membandingkan besarnya "r" yang telah diperoleh dalam prosespenghitungan atau "r" observasi (ro) dengan besarnya "r" yang tercantum dalam tabel nilai "r" product moment (rt), dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau degrees of freedomnya (d) yang rumusnya sebagai berikut:

Df = N - nr

Df: Degrees of feedom

N: Number of cases

nr: banyaknya variabel yang dikorelasikan

Setelah hasilnya dicocokan dengan pedoman nilai koefisien korelasi "r" product moment baik pada taraf signifikansi 5% ataupun pada taraf signifikansi 1% kemudian dibuat kesimpulan apakah terdapat korelasi positif yang signifikan atau tidak.

3. Analisis Lanjutan

untuk mengetahui sejauh mana atau seberapa besar pengaruhnya, maka akan digunakan rumus KP (*Koefisien Diterminan*). Untuk menjawab rumusan masalah kedua, Adapun rumusnya adalah sebagai berikut¹⁸:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP: Nilai Koefisien Diterminan

r : Nilai Koefisien Korelasi

Tabel 3.11
Pedoman Interpretasi Koefisien Determinan

Pernyataan	Keterangan
> 4%	Pengaruh Rendah Sekali
5% - 16%	Pengaruh Rendah Tapi Pasti
17% - 49%	Pengaruh Cukup Berarti
50% - 81%	Pengaruh Tinggi atau Kuat
> 80%	Pangaruh Tinggi Sekali

¹⁸ Riduan dan Sunarto, Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis , h. 81.